

**LAPORAN
KEUANGAN
TAHUNAN**

2020

PT. BPR MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA

IKHTISAR KEUANGAN			
Uraian	2019 (Rp)	2020 (Rp)	Pertumbuhan (%)
DATA KEUANGAN			
1. Asset	11.567.873.689	46.863.721.617	305,12%
2. Penghimpunan Dana			
- Tabungan	1.400.522.448	18.712.655.401	1236,12%
- Simpanan Berjangka	4.565.000.000	6.079.000.000	33,17%
3. Penggunaan Dana			
- Kredit Yang Diberikan	8.141.298.550	34.238.378.840	320,55%
- Penempatan Pada Bank Lain	2.957.061.818	8.943.654.806	202,45%
4. Pendapatan	1.938.760.605	8.939.428.454	361,09%
- Pendapatan Operasional	1.938.760.605	8.850.737.825	356,52%
- Pendapatan Non Operasional	0	88.690.629	0,00%
5. Biaya/Beban	1.984.720.892	10.763.923.869	442,34%
- Biaya/Beban Operasional	1.968.180.892	10.661.773.734	441,71%
- Biaya/Beban Non Operasional	16.540.000	102.150.135	517,59%
6. Laba/Rugi Sebelum Pajak	-45.960.287	-1.824.495.415	552,37%
7. Pajak Badan (PPh 25)	8.969.161	44.173.884	392,51%
8. Laba/Rugi Setelah Pajak	-54.929.448	-1.868.669.299	352,13%
9. Permodalan (Ekuitas)	5.550.697.700	20.622.202.832	271,52%
RASIO KEUANGAN			
1. Permodalan			
- CAR	72,99%	74,60%	2,21%
- Aktiva Tetap terhadap modal	21,01%	13,45%	-35,98%
2. Aktiva Produktif			
- NPL Nett	13,24%	9,69%	-26,81%
- PPAP terhadap Aktiva Produktif	12,40%	10,02%	-19,19%
- Pemenuhan PPAP	100,00%	100,00%	0,00%
3. Rentabilitas			
- ROA	-0,03%	-3,97%	13133,33%
- BOPO	101,52%	123,16%	21,32%
4. Likuiditas			
- LDR	70,69%	73,44%	3,89%

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, Bank Perkreditan Rakyat wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan bentuk dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terdiri atas :

- a. Laporan Tahunan; dan
- b. Laporan Keuangan Publikasi.

Laporan Keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat dalam rangka menciptakan transparansi kondisi keuangan dan kinerja Bank Perkreditan Rakyat Martapura yang paling sedikit memuat :

- a. Informasi Umum yang meliputi antara lain :
 1. Kepengurusan;
 2. Kepemilikan;
 3. Perkembangan Usaha BPR;
 4. Strategi dan Kebijakan Manajemen; dan
 5. Laporan Manajemen;
- b. Laporan Keuangan Tahunan yang terdiri dari :
 1. Neraca;
 2. Laporan Laba Rugi;
 3. Laporan Perubahan Ekuitas;
 4. Laporan Arus kas; dan
 5. Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi tentang Komitmen dan Kontinjensi;
- c. Opini dari Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Tahunan BPR yang diaudit oleh Akuntan Publik;
- d. Seluruh aspek transparansi dan informasi yang diwajibkan untuk Laporan Keuangan Publikasi paling kurang memuat :
 - a. Laporan Keuangan terdiri dari :
 1. Neraca;
 2. Laporan Laba Rugi;
 3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi;
 - b. Informasi Lainnya yang paling kurang terdiri dari :
 1. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) untuk :
 - a). Penempatan Pada Bank Lain;
 - b). Kredit yang Diberikan, baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait;
 2. Rasio Keuangan yang terdiri dari :
 - a). Kewajiban Penyediaan Modal Minimum;
 - b). *Non Performing Loans* (NPL) dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif;
 - c). Return on asset (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);
 - d). Cash Ratio; dan
 - e). Loan To Deposit Ratio (LDR)
 - c. Susunan Pengurus dan komposisi Pemegang Saham, termasuk Pemegang Saham Pengendali.
 - e. Seluruh aspek pengungkapan (*disclosure*) sebagaimana diwajibkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan pedoman akuntansi BPR;
 - f. Surat Komentar (*Management Letter*) atas audit Laporan Keuangan Tahunan BPR.

kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perkembangan usaha Bank secara berkala, akurat dan benar.

A. PROFIL BANK

Nama	: PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera
Bidang Usaha	: Perbankan
Status Badan Hukum	: Perseroan Terbatas
Kepemilikan	: 1. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan 2. Pemerintah Kabupaten Banjar 3. PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Alamat Kantor	: Jl. Akhmad Yani KM. 38,5 Komplek Pusat Perbelanjaan Sekumpul Martapura
Telephone	: (0511) 4722076
Faksimile	: (0511) 4723358
E-Mail	: bpr.mtp77@gmail.com
Modal Dasar	: Rp 75.000.000.000
Modal Disetor	: Rp 19.969.400.000
Jumlah Asset	: Rp 46.726.386.082
NPWP	: 86.622.012.2-732.000
TDP/NIB	: Nomor 8120115132892
Jumlah Kantor Pusat	: 1 (satu)
Jumlah Kantor Cabang	: 3 (tiga)

1. Dasar Hukum Pendirian & Penggabungan

Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera didirikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No. 14 tahun 2017 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Perkreditan Rakyat di Kalimantan Selatan Dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas.

Akta Notaris Nomor 71 tanggal 28 Mei 2018 tentang Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera Notaris Kota Martapura Neddy Farmanto, SH. Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-207/KR.0911/2018 tanggal 1 November 2018 perihal Persetujuan Pengalihan Izin Usaha dalam Rangka Perubahan Badan Hukum dan Penetapan Izin Usaha dengan Nama Baru.

Akta Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020 PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera Nomor 18 tanggal 05 Maret 2020.

Akta Penegasan Penggabungan PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera dengan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera yang dibuat Notaris Noor Hasanah S.H Nomor 12 tanggal 3 Juni 2020.

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera berkedudukan di Kabupaten Banjar yang dibuat Notaris Noor Hasanah S.H Nomor. 13 tanggal 3 Juni 2020.

Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0042426.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 23 Juni 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera.

Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-43/D.03/2020 tanggal 7 April 2020 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera. PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera ke dalam PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera.

2. Tujuan Pendirian

Sesuai dengan Peraturan Daerah tersebut diatas, Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah dalam rangka membantu meningkatkan taraf hidup rakyat.

3. Visi

Menjadi Entitas Bisnis Yang Bertumbuh, Efisien dan Diterima Publik.

4. Misi

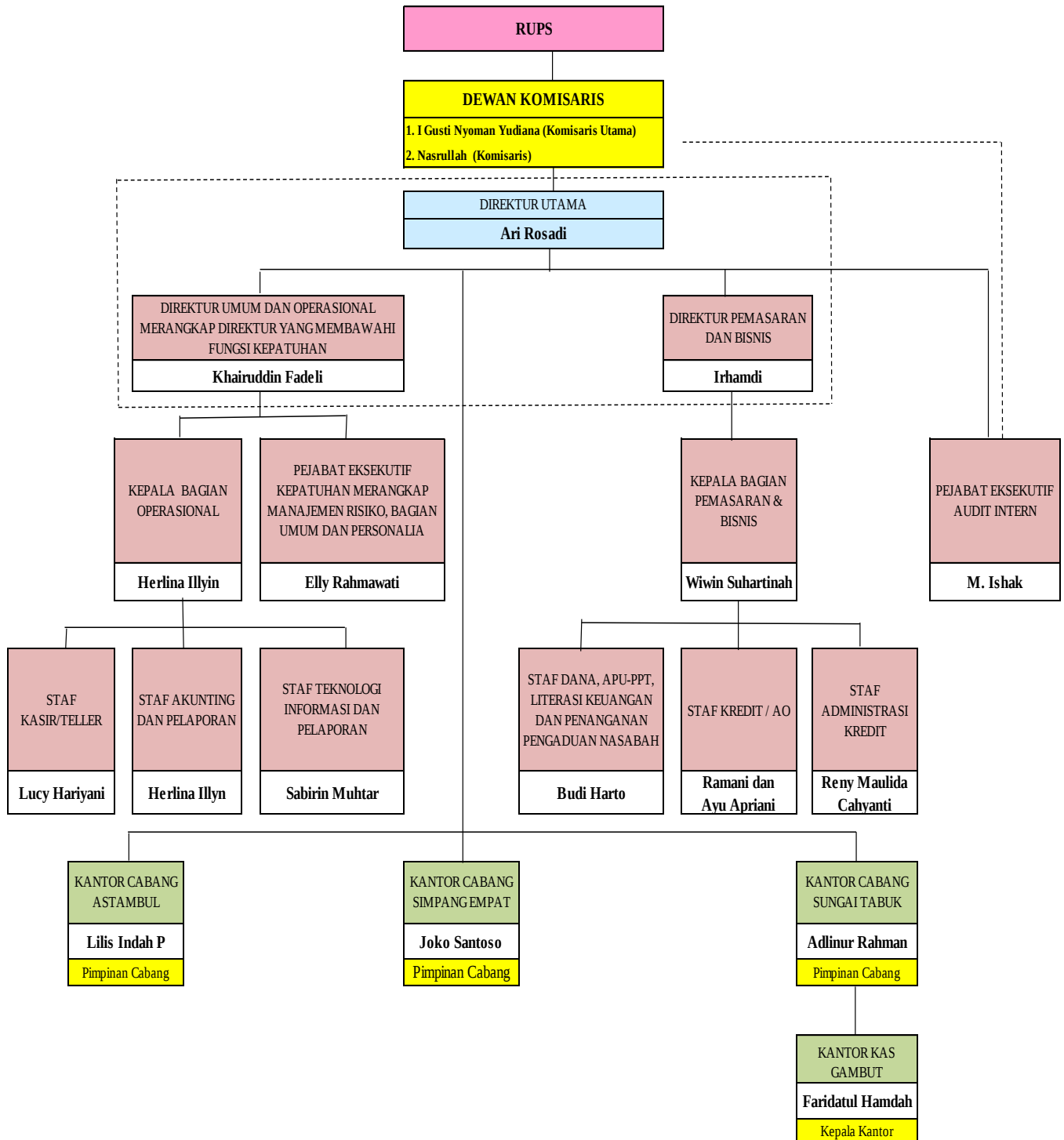
- a. Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar UKM.
- b. Meningkatkan kontribusi deviden dalam rangka peningkatan PAD.
- c. Mengembangkan struktur permodalan.
- d. Mengembangkan sistem internal manajemen yang bertumpu pada prinsip dan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG).
- e. Implementasi manajemen organisasi dengan prinsip GCG dan Manajemen Risiko.

LAPORAN MANAJEMEN

B. LAPORAN MANAJEMEN

1. STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR PUSAT PT. BPR MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA



Dalam kegiatan operasional sehari-hari PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dipimpin oleh jajaran Direksi 3 (tiga) orang yang mana 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur Pemasaran & Bisnis dan 1 (satu) orang Direktur Umum dan Operasional Merangkap Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan, yang dibantu oleh 3 (tiga) orang Pimpinan Cabang, 2 (dua) orang Pejabat Eksekutif, 2 (dua) orang Kepala Bagian dan 1 (satu) orang Kepala Kantor Kas. Susunan Manajemen PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Komisaris Utama | : I Gusti Nyoman Yudiana |
| 2. Komisaris | : Nasrullah |

Direksi :

- | | |
|--------------------------------|--------------------|
| 1. Direktur Utama | : Ari Rosadi |
| 2. Direktur Pemasaran & Bisnis | : Irhamdi |
| 3. Direktur Umum & Operasional | : Khairudin Fadeli |

Pimpinan Cabang :

- | | |
|----------------------------------|------------------------|
| 1. Pimpinan Cabang Astambul | : Lilis Indah Purwanti |
| 2. Pimpinan Cabang Simpang Empat | : Joko Santoso |
| 3. Pimpinan Cabang Sungai Tabuk | : Adlinurrahman |

Pejabat Eksekutif :

- | | |
|---|------------------|
| 1. Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko Kepatuhan | : Elly Rahmawati |
| 2. Pejabat Eksekutif Audit Intern | : M. Ishak |

Kepala Bagian

- | | |
|-------------------------------------|--------------------|
| 1. Kepala Bagian Operasional | : Herlina Illyin |
| 2. Kepala Bagian Pemasaran & Bisnis | : Wiwin Suhartinah |

Kepala Kantor Kas Gambut

: Faridatul Hamdah

2. Alamat Jaringan Kantor PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, terdiri dari:
 - a. Kantor Pusat beralamat di Jl. A. Yani Km. 38,5 Komplek PPS Martapura;
 - b. Kantor Cabang Astambul beralamat di Jl. Syekh M.Arsyad Al-Banjari No.2 Astambul Banjar 70671;
 - c. Kantor Cabang Simpang Empat beralamat di Jl. A. Yani Km 69 Kec. Simpang Empat Kabupaten Banjar Banjar;
 - d. Kantor Cabang Sungai Tabuk beralamat di Jl. Gerilya No.4 Sungai Tabuk Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar;
 - e. Kantor Kas Gambut Jl. A. Yani 14,3 Pasar Bauntung Batuah Blok A. No.2 Kel Gambut Kec. Gambut Kab. Banjar..
3. Kegiatan usaha PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sesuai anggaran dasar dengan AKTA Notaris Nomor 12 tanggal 3 Juni 2020 Notaris Kota Banjarbaru Noor Hasanah, SH. Bahwa pada saat tanggal efektif penggabungan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera akan melanjutkan kegiatan usahanya sesuai dengan anggaran, yaitu:
 - a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito berjangka, Tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu;
 - b. Memberikan kredit;
 - c. Melaksanakan kegiatan usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Undang-Undang perbankan yang berlaku;

Dewan KOMISARIS PT. BPR Martapura BANJAR SEJAHTERA



DR. I GUSTI NYOMAN YUDIANA, MSI
Komisaris Utama

Lahir di Singaraja pada tanggal 10 Desember 1967, menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera sejak 3 Juni 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sejak 20 Januari 2016. Jabatan saat ini adalah sebagai Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pendidikan formal APDN Banjarbaru (1991), IIP-Depdagri Jakarta (1996), kemudian pendidikan pasca sarjana (S-2) MAP – Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2001). Pendidikan S-3 program Doktor Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang (2008).



NASRULLAH, SE
Komisaris

Lahir di Banjarmasin pada tanggal 17 Juli 1970 menjabat sebagai Komisaris PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sejak 3 Juni 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera dan PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera sejak Nopember 2018. Jabatan saat ini adalah Kepala Bagian Ekonomi Setda Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. Pendidikan formal STIESIA Surabaya (1986).

DIREKSI PT. BPR MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA



Ir. ARI ROSADI, MM
Direktur Utama

Lahir di Amuntai pada tanggal 20 April 1965, menjabat sebagai Direktur Utama PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera sejak 3 Juni 2020. Sebelumnya pernah menjabat Kepala Badan Kredit Kecamatan (BKK) Martapura (1995-1998), Direktur PD. BPR Martapura (1998-2002), Direktur Utama PD. BPR Martapura (2002-2018) dan Direktur Utama PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera (2018-2020)

Pendidikan formal Sarjana Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (1991), kemudian pendidikan pasca sarjana (S2) Program Magister Manajemen Universitas Lambung Mangkurat (2007). Telah mengikuti uji kompetensi Sertifikasi Ulang Bidang BPR dengan hasil KOMPETEN.



IRHAMDI, SS
Direktur Pemasaran &Bisnis

Lahir di Barabai pada tanggal 17 Maret 1962, menjabat sebagai Direktur Pemasaran & Bisnis PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera sejak tanggal 3 Juni 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera.

Pendidikan formal Sarjana Sosial STIA Bina Benua Banjarmasin Telah mengikuti uji kompetensi Sertifikasi Ulang Bidang BPR dengan hasil KOMPETEN.



KHAIRUDIN FADELI, SP

Direktur Umum & Operasional Merangkap Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Lahir di Hulu Sungai Utara pada tanggal 08 April 1967, menjabat sebagai Direktur Umum & Operasional Merangkap Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera sejak tanggal 3 Juni 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera.

Pendidikan formal Sarjana Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Telah mengikuti uji kompetensi Sertifikasi Ulang Bidang BPR dengan hasil KOMPETEN.

PIMPINAN CABANG PT. BPR Martapura BANJAR SEJAHTERA



JOKO SANTOSO

Pimpinan Cabang Simpang Empat

Lahir di Sungai Ulin pada tanggal 20 Mei 1978, menjabat sebagai Pimpinan Cabang Simpang Empat sejak Juli 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasional PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera.



LILIS INDAH PURWANTI
Pimpinan Cabang Astambul

Lahir di Banjarbaru pada tanggal 16 Nopember 1975, menjabat sebagai Pimpinan cabang Astambul sejak Juli 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasional PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera.



ADLINURRAHMAN
Pimpinan Cabang Sungai Tabuk

Lahir di Banjarmasin pada tanggal 6 Juni 1967, menjabat sebagai Pimpinan Cabang Sungai Tabuk sejak Juli 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasional PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera.

PEJABAT EKSEKUTIF PT. BPR MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA



MUHAMMAD ISHAK, SE
Pejabat Eksekutif Audit Intern

Lahir di Martapura pada tanggal 28 Oktober 1969. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Ahmad Yani tahun 2005. Menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Audit Intern PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sejak Juli 2020. Sebelumnya di PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Umum & Rumah Tangga.



ELLY RAHMAWATI, SHI

Pejabat Eksekutif Kepatuhan Merangkap Manajemen Risiko, Bagian Umum & Personalia

Lahir di Palangka Raya pada tanggal 24 Juli 1986. Meraih gelar Sarjana Hukum Islam dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya tahun 2009. Menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Kepatuhan Merangkap Manajemen Risiko, Bagian Umum & Personalia PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sejak Juli 2020.

KEPALA BAGIAN PT. BPR Martapura BANJAR SEJAHTERA



HERLINA ILLYIN, SE

Kepala Bagian Operasional

Lahir di Martapura pada tanggal 17 Juli 1977. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Achmad Yani tahun 2013. Menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional sejak Juli 2020. Sebelumnya di PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional & Bisnis merangkap bagian Akunting /Pelaporan.



WIWIN SUHARTINAH, S.Sos
Kepala Bagian Pemasaran & Bisnis

Lahir di Pelaihari pada tanggal 27 April 1985. Meraih gelar Sarjana Sosial dari Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2002. Menjabat sebagai Kepala Bagian Pemasaran & Bisnis sejak Juli 2020.

KEPALA KANTOR KAS GAMBUT



Lahir di Kandangan pada tanggal 12 Maret 1967 dengan pendidikan terakhir SLTA. Saat ini menjabat sebagai Kepala Kantor Kas Gambut sejak Juli 2020

2. TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk menunjang kemudahan operasional BPR dan kecepatan serta akurasi dalam pengambilan keputusan, maka harus didukung teknologi informasi yang handal dan terpercaya. PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera saat ini menggunakan teknologi *Core Banking System – IBS Realtime Generasi 2* dengan vendor PT. USSI PRIMA SOFTWARE yang beralamat di Putraco Gading Regency Blok A 2 No.2 Bandung Jawa Barat. Untuk lokasi jaringan berjumlah 1 untuk Kantor Pusat, 3 untuk Kantor Cabang dan 1 untuk Kantor Kas.

3. TARGET PASAR

Target pasar untuk penghimpunan dana
PENCAPAIAN ANGGARAN TAHUN 2020

NO	URAIAN	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	PROSENTASE PENCAPAIAN
1	DANA MASYARAKAT			
	- Tabungan	19.847.819.000	18.712.655.401	94,28%
	- Deposito	7.069.000.000	6.079.000.000	86,00%
	Jumlah Dana Masyarakat	26.916.819.000	24.791.655.401	92,10%
2	MODAL SENDIRI			
	- Modal Setor	19.969.400.000	19.969.400.000	100,00%
	- Cadangan	1.120.473.000	2.521.472.131	225,04%
	- Laba/Rugi	54.229.000	-1.868.669.299	-3445,89%
	Jumlah Modal Sendiri	21.144.102.000	20.622.202.832	97,53%
3	DANA LAINNYA			
	- Simpanan Dari Bank Lain	116.691.000	988.732.903	847,31%
	a. Tabungan		8.732.903	
	b. Deposito		980.000.000	
	- Pinjaman Yang Diterima	0	0	0,00%
	- Kewajiban Lainnya	175.137.000	399.121.310	227,89%
	Jumlah Dana Lainnya	291.828.000	719.011.703	246,38%
	TOTAL PENGHIMPUNAN DANA	48.352.749.000	46.132.869.936	95,41%

Tugas dan peran utama bank adalah menghimpun dana dari anggota masyarakat yang kelebihan dana (*Funding*) dan menyalurkannya kembali kepada anggota masyarakat pemakai dana. Hal ini merupakan cara dalam meningkatkan pendanaan disuatu bank. Dengan kegiatan tersebut maka akan tercipta satu mekanisme yang dapat mendayagunakan sumber ekonomi masyarakat sehingga pada akhirnya akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Nasabah penabung atau deposan yang ada merupakan nasabah penabung dan deposan perorangan. Jumlah nasabah penabung posisi 31 Desember 2020 sebanyak 9.111 nasabah dan jumlah nasabah deposito sebanyak 30 Nasabah Perorangan, Sasaran untuk penghimpunan tabungan selain teman, kerabat, dan masyarakat umum salah satunya adalah adanya tabungan wajib bagi nasabah kredit / peminjam pada saat pencairan kredit yang diwajibkan untuk membuka rekening tabungan.

Sasaran untuk penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) adalah teman, kerabat dan masyarakat umum, mengingat lokasi kantor PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera yang terletak di ibukota kabupaten Banjar yaitu Martapura dengan *competitor* yang sangat ketat dalam persaingan, apalagi pesaing cukup banyak menyediakan fasilitas Tarik tunai yang kami BPR belum dapat menyediakan itu ini terpaksa kami harus jemput bola dengan pelayanan dan tingkat suku bunga bersaing dengan lembaga perbankan lain.

Target pasar untuk penyaluran kredit

(dalam ribuan rupiah)				
NO	URAIAN	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	PROSENTASE PENCAPAIAN
	KOMPOSISI KREDIT			
	- Modal Kerja	23.488.912.000	19.773.195.454	84,18%
	- Investasi	2.367.512.000	2.318.534.992	97,93%
	- Konsumtif	11.841.359.000	12.146.648.394	102,58%
	JUMLAH KREDIT	37.697.783.000	34.238.378.840	90,82%

PENYALURAN KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

(dalam rupiah)						
No.	Sektor	Anggaran 2020 (Rp)	Komposisi Sektor (%)	Realisasi 2020 (Rp)	Prosentasi Pencapaian (%)	Komposisi Sektor (%)
1	Pertanian	5.050.439.000	13,40	2.531.036.914	50,12	7,40
2	Transportasi	608.029.000	1,61	1.592.442.505	261,90	4,65
3	Industri	1.094.452.000	2,90	908.046.013	82,97	2,65
4	Jasa-jasa	2.139.501.000	5,68	2.474.953.415	115,68	7,23
5	Perdagangan	13.110.620.000	34,78	11.568.676.908	88,24	33,79
6	Konstruksi	1.523.872.000	4,04	1.281.282.400	84,08	3,74
7	Real Estate/Per	228.011.000	0,60	344.368.200	151,03	1,01
8	Pertambangan	581.428.000	1,54	502.715.740	86,46	1,47
9	Perikanan	45.602.000	0,12	2.000.000	4,39	0,01
10	Lapangan Usaha - Rumah Tangga	1.474.470.000	3,91	2.238.824.111	151,84	6,54
11	Penyediaan akomodasi & Makanan	0	0,00	52.300.000	0,00	0,00
12	Perantara Keuangan	0	0,00	54.529.000	0,00	0,00
13	yang belum jelas batasannya		0,00	26.869.499	0,00	0,00
14	Lain-lain	11.841.359.000	31,41	10.660.335.135	90,03	31,14
	Jumlah	37.697.783.000	100,00	34.238.379.840	90,82	100,00

4. KERJASAMA BPR DENGAN BANK LAIN DAN/ATAU LEMBAGA LAINNYA DALAM RANGKA PENGEMBANGAN USAHA

Dalam rangka pengembangan usaha dan memajukan bisnis usaha industri Bank, BPR Martapura menjalin kerjasama dengan PT. Bank Kalsel dan telah ditandatangani perjanjian kerjasama tentang keikutsertaan sebagai anggota APEX BPR KALSEL dengan ruang lingkup dan kegiatan APEX BPR KALSEL meliputi :

- Mengelola *pooling of fund* dan membantu dalam mengatasi kesulitan likuiditas karena *mismatch*;
- Melakukan kerjasama pembiayaan (seperti dalam bentuk *linkage* program);
- Memberikan bantuan teknis berupa pengembangan Teknologi Informasi seperti *Core Banking System* (CBS) dan *backup* CBS, yang saat ini BPR bekerja sama dengan PT. USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE;
- Menggunakan layanan Telkomsel yaitu Indihome dan Astinet untuk melancarkan komunikasi dan layanan internet di BPR yang berjumlah 1 untuk Kantor Pusat, 3 untuk Kantor Cabang dan 1 untuk Kantor Kas;
- Memberikan bantuan pengembangan produk, pelatihan dan jasa pelayanan sistem pembayaran;
- Memfasilitasi dalam mencari sumber-sumber dana lain;
- Kegiatan lain yang relevan dengan APEX BPR KALSEL;
- Terlampir disampaikan perjanjian kerjasama antara PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dengan pihak Maskapai Asuransi, Notaris dan Vendor CBD.

5. KEPEMILIKAN SAHAM, MODAL DISETOR DAN STRUKTUR KELOMPOK USAHA

Jumlah Modal Disetor sampai dengan Desember 2020 yang berasal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Pemerintah Kabupaten Banjar dan PT. Bank Kalsel adalah sebesar Rp.19.969.400.000,- (sembilanbelas miliar Sembilanratus enampuluhsembilan juta empatratus ribu rupiah). Dalam kurun waktu tahun 2020 tidak ada penambahan penyertaan modal dari pemegang saham.

Posisi akhir Desember 2020 Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan memiliki share saham sebesar 32,97%, Pemerintah Kabupaten Banjar sebesar 64,86% dan share saham PT. Bank Kalsel sebesar 2,17%. Perkembangan setoran modal dari ketiga pemegang saham dapat dilihat pada tabel berikut.

PERKEMBANGAN SETORAN MODAL (Setelah Merger)

TAHUN 2019 - 2020

(Dalam rupiah)

NO.	Pemilik Saham	Setoran Modal Rp		Pertumbuhan		Share Saham (%)	
		2019	2020	Rp	%	2019	2020
1	Pemprov. Kalsel	1.641.600.000	6.583.450.000	4.941.850.000	301,04%	32,79%	32,97%
2	Pemkab. Banjar	3.251.700.000	12.951.650.000	9.699.950.000	298,30%	64,95%	64,86%
3	PT. Bank Kalsel	113.350.000	434.300.000	320.950.000	283,15%	2,26%	2,17%
JUMLAH		5.006.650.000	19.969.400.000	14.962.750.000	298,86%	100,00%	100,00%

Meningkatnya modal disetor dikarenakan penggabungan PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT.BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera ke dalam PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera.

Berdasarkan Lampiran Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0042426.AH.01.02.Tahun 2020 tentang Perseujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera Modal Dasar adalah sebesar Rp.75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar rupiah).

6. KETERKAITAN ANTAR PEMILIK/PEMEGANG SAHAM, ANTAR PENGURUS, DAN ANTAR PEMILIK DENGAN PENGURUS

Pemilik/Pemegang Saham PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera yaitu Pemerintah Kabupaten Banjar, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan PT. Bank Kalsel. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan Pemerintah Kabupaten Banjar juga merupakan pemegang saham PT. Bank Kalsel. Pengurus yaitu Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki keterkaitan, sedangkan Pemilik dengan pengurus juga tidak ada keterkaitan.

Untuk informasi terkait penegasan, bahwa tidak ada **keterkaitan** kepemilikan saham oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan keterkaitan antara Dewan Komisaris dan Pemilik BPR dimana Dewan Komisaris juga merangkap sebagai Aparatur Sipil Negara di Pemprov Kalsel dan Pemkab Banjar adalah Dewan Komisaris hanya memberi nasehat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan BPR baik itu melalui forum rapat dan/atau melalui penyampaian surat dan mengikuti, menawasi perkembangan kegiatan BPR.

7. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, Bank Perkreditan Rakyat wajib menyampaikan Laporan Tentang Tata Kelola Perusahaan untuk tahun buku 2020 paling lambat 4 (empat) bulan setelah tanggal 31 Desember. Laporan penerapan GCG paling sedikit meliputi :

- a. Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola (*Governance Commitment*).
- b. Struktur Pelaksanaan Tata Kelola (*Governance Structure*).
- c. Proses Pelaksanaan Tata Kelola (*Governance Process*).
- d. Hasil Pelaksanaan Tata Kelola (*Governance Outcome*) dan Laporan Hasil Penilaian (*Self Assesment*) atas penerapan Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) BPR.

Dalam rangka implementasi POJK dimaksud bank telah melakukan *self assesment* dengan ruang lingkup penilaian meliputi:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi,
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris,
- c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau Fungsi Komite,
- d. Penanganan Benturan Kepentingan,
- e. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank,
- f. Penerapan Fungsi Audit Intern,
- g. Penerapan Fungsi Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern,
- h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK),
- i. Rencana Bisnis BPR,
- j. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan.

dan menyiapkan beberapa pedoman terkait penerapan tata kelola bagi BPR dengan menerapkan prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*),

pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*).

Sehubungan dengan adanya penggabungan PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera ke dalam PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, berdasarkan Akta Notaris Kota Banjarbaru Nomor 12 tanggal 3 Juni 2020 tentang Akta Penegasan Penggabungan PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera ke dengan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, telah dilakukan penyesuaian dan perubahan SOP yang berlaku di PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera.

Dalam hal pemberian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris adalah remunerasi gaji Pengurus telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan BPR dan telah ditetapkan dalam RUPS bersamaan dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank Tahunan.

Dalam kurun waktu satu tahun sepanjang tahun 2020, sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang telah dibuat, PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera belum melakukan pengembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan seperti adanya penambahan kegiatan usaha dan/atau jaringan kantor. Fokus utama adalah terkait dengan penanganan tingkat rasio NPL yang tinggi akibat usaha nasabah yang mengalami penurunan dan juga kontribusi dari kredit bermasalah nasabah konsumtif/PNS. Upaya –upaya penyelesaian kredit bermasalah dengan penjualan jaminan masih belum memberikan hasil yang maksimal.

8. Informasi Dampak COVID-19 Terhadap Operasional dan Kondisi BPR

BPR yang tentunya memiliki peran signifikan dalam perekonomian masyarakat khususnya wilayah Pemprov Kalsel dan Pemkab Banjar di masa pandemi Covid-19, yaitu memberikan bantuan kepada masyarakat beberapa bantuan Covid-19 diantaranya restrukturisasi Pinjaman kepada nasabah. Selain itu, BPR juga memiliki banyak kontribusi melalui program *Corporate Social Responsibility* seperti pembagian bantuan sosial bencana banjir di Kalsel dan program lainnya.

Kasus positif covid-19 kian hari kian melejit, belum ada tanda-tanda bahwa curva dari penderita yang positif covid-19 menunjukkan penurunan atau menjadi landai. Hal ini membuat pemerintah memberlakukan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) baik itu social distancing maupun physical distancing. Akibat diterapkannya kebijakan ini, memberikan banyak dampak kepada sektor-sektor seperti perekonomian, pendidikan, pariwisata, perdagangan, investasi, transportasi dan lain-lain. Jika hal ini terus terjadi, dan tidak tahu kapan akan berhenti maka dampak yang terjadi akan semakin besar serta bisa menular ke sektor perbankan dan bank perkreditan.

Demi menjaga pertumbuhan ekonomi, pemerintah memberikan stimulus supaya perekonomian dapat bergerak lagi. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 1/2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Kebijakan ini bagai angin yang menyejukkan bagi bank perkreditan atau bank konvensional yang melakukan kegiatan kredit kepada masyarakat. Sebab relaksasi kredit ini bermakna pemberian kelonggaran baik waktu maupun peraturan terkait pembayaran bunga utang kredit. Ketentuan ini terdapat pada pasal 2 PJOK yang menyatakan bahwa pihak bank, bank perkreditan ataupun lembaga pembiayaan dapat menerapkan kebijakan

ini guna mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi kepada para masyarakat (debitur) yang terkena dampak Covid-19. Debitur disini seperti debitur UMKM, debitur perumahan, dan lain-lain yang mengalami tunggakan kredit. Melalui cara ini, tentunya memberikan keuntungan di sektor perbankan karena dengan adanya relaksasi dan restrukturisasi tersebut membuat bank dapat tetap menjaga kualitas kegiatan perkreditannya.

PENJELASAN SKEMA STRUKTUR KELOMPOK USAHA
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA
TAHUN 2020

No.	SUSUNAN KEPEMILIKAN	
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	32,97%
2	Pemerintah Kabupaten Banjar	64,86%
3	PT. Bank Kalimantan Selatan	2,17%

No.	ULTIMATE SHAREHOLDERS	
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	Melalui Bank BPD Kalsel
2	Pemerintah Kotamadya Banjarmasin	Melalui Bank BPD Kalsel
3	Pemerintah Kabupaten Banjar	Melalui Bank BPD Kalsel
4	Pemerintah Kabupaten Barito Kuala	Melalui Bank BPD Kalsel
5	Pemerintah Kotamadya Banjarbaru	Melalui Bank BPD Kalsel
6	Pemerintah Kabupaten Tanah Laut	Melalui Bank BPD Kalsel
7	Pemerintah Kabupaten Tapin	Melalui Bank BPD Kalsel
8	Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara	Melalui Bank BPD Kalsel
9	Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Melalui Bank BPD Kalsel
10	Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Melalui Bank BPD Kalsel
11	Pemerintah Kabupaten Tabalong	Melalui Bank BPD Kalsel
12	Pemerintah Kabupaten Balangan	Melalui Bank BPD Kalsel
13	Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu	Melalui Bank BPD Kalsel
14	Pemerintah Kabupaten Kotabaru	Melalui Bank BPD Kalsel

No.	SUSUNAN KEPENGURUSAN	
1	Direktur Utama	Ir. Ari Rosadi, MM
2	Direktur Pemasaran & Bisnis	Irhamdi, S SOS
3	Direktur Umum & Operasional Merangkap Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan	Khairudin Fadeli, SP
4	Komisaris Utama	Dr. I Gusti Nyoman Yudiana, MSi
5	Komisaris	Nasrullah, SE

9. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Strategi dan kebijakan bank selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

a. Strategi Bidang Dana

Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) dengan kondisi ekonomi yang belum pulih, karena diterpa pandemic Covid-19 dan bencana alam seperti banjir bandang yang di alami sebagian besar masyarakat Kalimantan Selatan, cukup terasa sulit, namun kami tetap melakukan penghimpunan dana dengan berbagai cara, antara lain:

- 1) Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta;
- 2) Meningkatkan pemasaran produk-produk yang dimiliki bank;
- 3) Menerapkan suku bunga yang bersaing dengan tetap memperhatikan kebutuhan likuiditas dan keuntungan Bank;
- 4) Meningkatkan *corporate image* salah satunya dengan merenovasi/pembenahan gedung/kantor;
- 5) Membuat *leaflet* dan kalender dengan menonjolkan *performance* dan produk bank.
- 6) Ikut serta kegiatan dan *event-event* penting pemerintah daerah seperti pameran dan kegiatan promosi lainnya.

b. Strategi Bidang Kredit

Dalam situasi yang cukup sulit, namun penyaluran kredit harus tetap kami lakukan dengan strategi antara lain :

- 1) Secara aktif memanfaatkan peluang pasar yang potensial dalam rangka ekspansi kredit khususnya pada sektor produktif;
- 2) Mengoptimalkan penyaluran kredit khusus sektor pertanian, industri rumah tangga, jasa dan perdagangan juga konsumtif.
- 3) Untuk memperbaiki kolektibilitas kredit non lancar (NPL) dilakukan peningkatan integritas serta kemampuan tenaga analis dan supervisi kredit, meningkatkan kegiatan penagihan dan penyelesaian kredit non lancar serta hapus buku;
- 4) Mengoptimalkan fungsi bagian kredit dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah (non lancar) dengan menyusun target prioritas serta mengevaluasi target prioritas yang telah ditetapkan.
- 5) Terus mempertahankan dan meningkatkan pelayanan BPR yang mudah dan proses cepat antara lain pemberian keputusan kredit dalam waktu singkat dan tepat jumlah.
- 6) Meningkatkan perolehan keuntungan dalam jangka panjang dan *sustainability* dengan memelihara, mempertahankan, dan mengembangkan pasar melalui fokus pembiayaan kepada UMKM (sektor produktif) dengan suku bunga yang bersaing.

c. Strategi Bidang Umum

- 1) Meningkatkan komunikasi dan membangun relasi, loyalitas dan ikatan batin (*moral obligation*) dengan masyarakat setempat melalui keterlibatan BPR dengan kegiatan sosial kemasyarakatan.
- 2) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan baik dengan Webinar maupu inhouse training.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menciptakan suasana kerja yang lebih baik.
- 4) Terus berupaya meningkatkan pemanfaatan TI untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional.

- 5) Pengadaan aset tetap dan inventaris guna menunjang dan meningkatkan pelayanan bank kepada masyarakat.
- 6) Menjaga kolektibilitas kredit dengan NPL dibawah 5%.
- 7) Memanfaatkan dana *idle* secara maksimal.
- 8) Pemasaran kredit yang lebih agresif.
- 9) Melakukan penghematan dan efisiensi biaya.

Manajemen Risiko

Identifikasi terhadap risiko selama ini dilakukan berjenjang dari level bawah organisasi secara fungsional hingga anggota Direksi. Identifikasi dilakukan secara dini dan dipantau terus menerus dan didukung oleh pedoman operasional serta SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menangani resiko dibidangnya masing-masing.

Secara umum materi permasalahan yang akan disusun berpatokan pada:

- a. Penetapan penanganan permasalahan pada penerapan manajemen resiko memperhatikan hal-hal yang telah ditentukan.
- b. Topik permasalahan terkait dengan penanganan resiko, baik itu yang melekat pada setiap produk maupun aktivitas fungsional bank.
- c. Permasalahan diutamakan yang bersifat material dan berdampak besar terhadap operasional bank.
- d. Permasalahan yang diangkat disesuaikan dengan ukuran, kompleksitas dan kemampuan Bank untuk merealisasikan.
- e. Penerapan manajemen resiko sekurang-kurangnya mencakup resiko kredit, resiko pasar, resiko likuiditas dan resiko operasional, yang ditempuh antara lain melalui:
 - 1) Pengelolaan resiko kredit (*credit risk*) baik dalam menyalurkan kredit maupun dalam melakukan penempatan antar bank. Antisipasi terhadap resiko dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*), khususnya melalui analisa yang cermat dan mendalam, serta tahapan keputusan berjenjang sesuai kewenangan masing-masing tingkat.
 - 2) Pengelolaan resiko pasar (*market risk*) dilakukan dengan memantau dan mengevaluasi serta memprediksi perkembangan tingkat suku bunga pasar untuk menetapkan tingkat suku bunga kredit dan dana.
 - 3) Pengelolaan resiko likuiditas dilakukan melalui tindakan antisipasi terhadap *mismatch* antara sumber dana dan penanaman dana, pemantauan kewajiban/tagihan, perhitungan kesesuaian jangka waktu antara sumber dana dan penanamannya serta pemeliharaan *primary reserve*.
 - 4) Pengelolaan resiko operasional dilakukan melalui penyempurnaan struktur organisasi dan tata kerja, penyempurnaan dan pelaksanaan terhadap prosedur kerja yang telah ditetapkan serta pengawasannya, melakukan sosialisasi secara berkesinambungan kepada para pegawai. Disamping itu bank juga melakukan peningkatan sarana dan prasarana kerja yang lebih *representatif*.

Untuk memberikan kepastian terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan dan peraturan yang berlaku, secara struktural Dewan Komisaris berkewajiban menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bank telah memenuhi seluruh Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, memantau dan menjaga agar kegiatan usaha bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, memantau dan menjaga kepatuhan bank terhadap seluruh perjanjian atau komitmen yang dibuat dengan pihak lain dan dalam rangka melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap kegiatan operasional bank termasuk kaitan dengan resiko yang mungkin timbul, tiap bagian

ditugaskan untuk memastikan bahwa transaksi berjalan sesuai ketentuan dan kebijakan yang telah digariskan.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Peningkatan kualitas Sumber Daya manusia (SDM) merupakan hal yang mutlak diperlukan dalam rangka mengantisipasi semakin kompleksnya permasalahan dan tantangan dalam dunia perbankan. Upaya peningkatan SDM yaitu dengan cara mengikutsertakan pegawai dalam berbagai pendidikan, pelatihan, kursus atau kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh berbagai lembaga pelatihan perbankan.

10. REALISASI PENGEMBANGAN KUALITAS SDM TAHUN BUKU 2020

No.	Nama Pelatihan/ Workshop	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelatihan/Workshop	Nama Peserta
1.	Pelatihan Sertifikasi Audit Intern Perbankan Webinar Edition	16-17 Desember 2020	Daring (Yayasan Perbarindo Jabar Lembaga Sertifikasi Profesi Jasa Pengelola Keuangan)	M. Ishak (PE. Audit Internal)
2.	<i>In House Training</i> APU/PPT	18 Desember 2020	Kantor Pusat PT.BPR Martapura Banjar Sejahtera Lantai 2	1. Wiwin Suhartinah (Kabag Pemasaran & Bisnis) 2. Ayu Apriani (Staf Kredit) 3. Ahmad Rizki Akbar (Staf Kredit) 4. M. Zuhdi (Staf Kredit) 5. Jaini Aqni (Adm. Kredit) 6. Nor Asiah (Teller/Kasir) 7. Ria Sartika (Teller/Kasir) 8. Nor Hafifah (Teller/Kasir)

Perkembangan pegawai sebagaimana tabel berikut :

No	Tingkat Pendidikan	Tahun 2019 (orang)	Periode Juni 2020 (Sebelum Merger)	Periode Juli 2020 (Setelah Merger)
1	S3	1	1	1
2	S2	1	1	1
3	S1	9	25	25
4	Sarjana Muda (Diploma)	1	1	1
5	SLTA	0	15	15
Jumlah		12	43	43

Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas Bagi Direksi dan Dewan KOMISARIS

Dalam kebijakan pemberian gaji, bonus, *tantiem* dan fasilitas lainnya yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan dalam penjabarannya BPR membuat ketentuan internal dalam bentuk Surat Keputusan Direksi dan disetujui Dewan Komisaris. Kebijakan pemberian dan penyesuaian gaji kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan melihat dan memperhatikan Rencana Bisnis Bank, perkembangan kebutuhan pokok sehari-hari, penghasilan sebelumnya serta perkembangan pendapatan bank, sedangkan pemberian bonus atau *tantiem* dan fasilitas lainnya diberikan sesuai kemampuan Bank.

Saat ini anggota Direksi diberikan penghasilan yang meliputi Direktur Utama 2 kali gaji pokok tertinggi pada daftar skala gaji pokok Pegawai PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dengan mengacu pada skala gaji Pegawai Negeri Sipil tahun 2011 dan Direktur paling banyak 80% dari gaji pokok yang diterima oleh Direktur Utama, di samping itu Direksi juga diberikan tunjangan isteri, tunjangan anak dan tunjangan kemahalan serta tunjangan jabatan. Sedangkan pemberian honor kepada Dewan Komisaris diberikan dengan ketentuan Komisaris Utama paling banyak 40% dari penghasilan Direktur Utama dan Komisaris paling banyak 80% dari honorarium yang diterima Komisaris Utama. Selain itu kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris setiap tahun juga mendapat jasa produksi atas hasil operasional bank.

Mengacu kepada Permendagri di atas juga disebutkan bahwa anggota Direksi mendapat fasilitas perawatan kesehatan (sebagai peserta BPJS Kesehatan) yang layak termasuk isteri/suami dan anak, fasilitas rumah dinas lengkap dengan perabotan standart, kendaraan dinas sesuai kemampuan, dana penunjang operasional dan dana representasi yang khusus diberikan kepada Direksi, namun dalam pelaksanaan pemberian fasilitas kepada direksi belum sepenuhnya dapat direalisasikan mengingat kemampuan bank.

C. KINERJA KEUANGAN

1. ASSET

Posisi asset pada akhir tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 305,12% bila dibandingkan dengan posisi tahun 2019 yaitu dari Rp.11.567.873.689,- menjadi Rp.46.863.721.616,-. Di sisi aset peningkatan tersebut berasal dari kredit yang diberikan dan Asset Tidak Berwujud. Sementara di sisi kewajiban dikarenakan adanya kenaikan simpanan dari pihak ketiga bukan bank dalam bentuk tabungan maupun deposito, kewajiban segera dan utang bunga.

KINERJA ASET DAN KEWAJIBAN

PERIODE 2019 - 2020

(Dalam rupiah)

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2019 (Rp)	2020 (Rp)	(Rp)	%
	ASET :				
1	Kas dalam rupiah	147.923.400	523.228.900	375.305.500	253,72%
2	Kas dalam valuta asing	0	0	0	0,00%
3	Surat berharga	0	0	0	0,00%
4	Penempatan Pada Bank Lain	2.957.061.818	8.943.654.806	5.986.592.988	202,45%
5	-/- Penyisihan penghapusan aset produktif	-14.785.309	-12.421.107	2.364.202	-15,99%
	Jumlah	2.942.276.509	8.931.233.699	5.988.957.190	203,55%
6	Kredit yang diberikan (Baki Debet)				
	a. Kepada BPR	0	0	0	0,00%
	b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0,00%
	c. Kepada non-bank pihak terkait	0	203.038.647	203.038.647	0,00%
	d. Kepada non-bank pihak tidak terkait	8.007.045.592	33.555.650.051	25.548.604.459	319,08%
7	-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	-476.507.204	-2.205.174.106	-1.728.666.902	362,78%
	Jumlah	7.530.538.388	31.553.514.592	24.022.976.204	319,01%
8	Agunan Yang Diambil Alih	0	1.447.306.900	1.447.306.900	0,00%
9	Aset Tetap dan Inventaris				
	a. Tanah dan Bangunan	637.573.300	1.889.147.202	1.251.573.902	196,30%
	-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	-301.492.867	-517.943.067	-216.450.200	71,79%
	b. Inventaris	414.611.600	2.602.376.582	2.187.764.982	527,67%
	-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	-353.321.784	-1.653.441.969	-1.300.120.185	367,97%
10	Aset Tidak Berwujud	63.800.000	322.502.001	258.702.001	405,49%
	-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	-29.241.674	-253.766.698	-224.525.024	767,83%
11	Aset Lainnya	515.206.817	2.019.563.474	1.504.356.657	291,99%
	TOTAL ASET	11.567.873.689	46.863.721.616	35.295.847.927	305,12%

PERKEMBANGAN ASET DAN KEWAJIBAN
TAHUN 2019 - 2020
(Dalam rupiah)

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2019 (Rp)	2020 (Rp)	(Rp)	%
	KEWAJIBAN & EKUITAS :				
	KEWAJIBAN				
1	Kewajiban Segera	15.403.960	62.009.170	46.605.210	302,55%
2	Simpanan			0	0,00%
	a. Tabungan	1.400.522.448	18.712.655.401	17.312.132.953	1236,12%
	b. Deposito	4.565.000.000	6.079.000.000	1.514.000.000	33,17%
3	Simpanan Dari Bank Lain	3.927.956	988.732.903	984.804.947	25071,69%
4	Pinjaman Dari Bank Lain	0	0	0	0,00%
5	Dana Setoran Modal - Kewajiban	0	0	0	0,00%
6	Kewajiban Antar Kantor	0	0	0	0,00%
7	Kewajiban Lainnya	32.321.625	399.121.310	366.799.685	1134,84%
	Jumlah Kewajiban	6.017.175.989	26.241.518.784	20.224.342.795	336,11%
	EKUITAS				
1	Modal				
	a. Modal Dasar	20.000.000.000	75.000.000.000	55.000.000.000	275,00%
	b. Modal yang belum disetor -/-	-14.993.350.000	-55.030.600.000	-40.037.250.000	267,03%
	Tambahan Modal disetor	0	0	0	0,00%
	a. Agio (Disagio)	0	0	0	0,00%
	b. Modal Sumbangan	0	0	0	0,00%
	c. Dana Setoran Ekuitas	0	0	0	0,00%
	Ekuitas Lainnya	0	0	0	0,00%
	a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan	0	0	0	0,00%
	b. Keuntungan Revalisai Aset Tetap	0	0	0	0,00%
	c. lainnya	0	0	0	0,00%
	d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lainnya	0	0	0	0,00%
	Cadangan				
	a. Umum	407.171.687	1.221.195.394	814.023.707	199,92%
	b. Tujuan	346.916.547	1.300.276.737	953.360.190	274,81%
	Laba (Rugi)				
	a. Tahun-Tahun Lalu	-155.111.086	0	155.111.086	-100,00%
	b. Tahun Berjalan	-54.929.448	-1.868.669.299	-1.813.739.851	352,13%
	Jumlah Ekuitas	5.550.697.700	20.622.202.832	15.071.505.132	271,52%
	TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	11.567.873.689	46.863.721.616	35.295.847.927	305,12%

2. PENGHIMPUNAN DANA

PERKEMBANGAN PENGHIMPUNAN DANA TAHUN 2019-2020 (Dalam rupiah)

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2019	2020	(Rp)	(%)
I	SIMPANAN				
	1. Tabungan				
	a. Dari Bank Lain	3.927.956	8.732.903	4.804.947	122,33%
	b. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1.400.522.448	18.712.655.401	17.312.132.953	1236,12%
	Jumlah Tabungan	1.404.450.404	18.721.388.304	17.316.937.900	1233,00%
	2. Deposito Berjangka				
	a. Dari Bank Lain	0	980.000.000	980.000.000	0,00%
	b. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	4.565.000.000	6.079.000.000	1.514.000.000	33,17%
	Jumlah Deposito	4.565.000.000	7.059.000.000	2.494.000.000	54,63%
II	PINJAMAN YANG DITERIMA				
	JUMLAH SIMPANAN & PINJAMAN	5.969.450.404	25.780.388.304	19.810.937.900	331,87%
III	MODAL SENDIRI :				
	1. Modal Disetor	5.006.650.000	19.969.400.000	14.962.750.000	298,86%
	2. Cadangan	754.088.414	2.521.472.131	1.767.383.717	234,37%
	3. Laba / Rugi	-54.929.448	-1.868.669.299	-1.813.739.851	352,13%
	JUMLAH MODAL SENDIRI	5.705.808.966	20.622.202.832	14.916.393.866	261,42%
	JUMLAH DANA	11.675.259.370	46.402.591.136	34.727.331.766	297,44%

Secara umum dana yang berhasil dihimpun selama tahun 2020 adalah sebesar Rp.46,402.591.136,-, mengalami peningkatan sebesar Rp.34,727.331.766,- atau tumbuh sebesar 297,44% dibanding tahun 2019. Dalam hal ini telah terjadi penggabungan PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera ke dalam PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, sehingga terjadi pertumbuhan terbesar pada simpanan dari pihak ketiga bukan bank dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan dari pihak ketiga bukan bank tumbuh sebesar 1302,78%, dan deposito tumbuh sebesar 33,17%.

3. KREDIT YANG DIBERIKAN

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2019 (Rp)	2020 (Rp)	(Rp)	(%)
I	MENURUT JENIS KREDIT :				
	1. Modal Kerja	5.833.336.950	19.773.195.454	13.939.858.504	238,97%
	2. Investasi	688.888.000	2.318.534.992	1.629.646.992	236,56%
	3. Konsumtif	19.073.600	12.146.648.394	12.127.574.794	63583,04%
	JUMLAH	6.541.298.550	34.238.378.840	27.697.080.290	423,42%
II	MENURUT SEKTOR EKONOMI :				
	1. Pertanian	16.257.500	2.531.036.914	2.514.779.414	15468,43%
	2. Industri Pengolahan	688.888.000	908.046.013	219.158.013	31,81%
	3. Perdagangan	2.758.536.450	11.568.676.908	8.810.140.458	319,38%
	4. Jasa-jasa	327.457.500	2.474.953.415	2.147.495.915	655,81%
	5. Real Estate	193.884.600	344.368.200	150.483.600	77,62%
	6. Konstruksi	1.274.596.400	1.281.281.400	6.685.000	0,52%
	7. Lain-lain	1.590.567.000	10.660.335.135	9.069.768.135	570,22%
	8. Transportasi	820.022.500	1.592.442.505	772.420.005	94,19%
	9. Pertambangan	471.088.600	502.715.740	31.627.140	6,71%
	10. Perikanan	0	2.000.000	2.000.000	0,00%
	11. Penyediaan Akomodasi & Penyediaan Makanan	0	52.300.000	52.300.000	0,00%
	12. Perantara Keuangan	0	54.529.000	54.529.000	0,00%
	13. Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	0	26.869.499	26.869.499	0,00%
	14. Bukan lapangan usaha rumah tangga	0	2.238.824.111	2.238.824.111	0,00%
	JUMLAH	8.141.298.550	34.238.378.840	26.097.080.290	320,55%

PERKEMBANGAN KOLEKTIBILITAS
TAHUN 2019 - 2020
(Dalam ribuan rupiah)

NO.	KOLEKTIBILITAS	REALISASI		PROSENTASE	
		2019 (Rp)	2020 (Rp)	2019 (%)	2020 (%)
1	Lancar	5.847.701.250	26.542.653.909	71,83%	77,53%
2	Dalam Perhatian Khusus	739.099.600	2.320.624.135	9,08%	6,79%
3	Kurang Lancar	185.484.500	1.392.441.320	2,28%	4,07%
4	Diragukan	340.233.300	1.416.065.866	4,18%	4,14%
5	Macet	1.028.779.900	2.566.593.610	12,64%	7,50%
	JUMLAH	8.141.298.550	34.238.378.840	100,00%	100,00%

Dana yang berhasil dihimpun selain disalurkan dalam bentuk kredit juga ditempatkan pada bank lain untuk menjaga likuiditas dan dimanfaatkan untuk pembelian sarana dan prasarana yang dipergunakan untuk menunjang operasional PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera.

Dalam hal telah terjadi penggabungan PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai tabuk Banjar Sejahtera dengan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, maka jumlah jumlah Kredit yang diberikan bank terbagi atas 3 (tiga) jenis kredit yaitu kredit modal kerja, investasi dan konsumtif dan disalurkan meliputi 14 (empat belas) sektor usaha. Penyaluran kredit sampai akhir Desember 2020 telah mencapai Rp34.238.378.840,- atau mengalami peningkatan sebesar 320,55% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya, yang saat itu tercatat sebesar Rp8.141.298.550,-.

4. PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA

KINERJA KEUANGAN PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA

PERIODE 2019 - 2020

(Dalam ribuan rupiah)

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2019 (Rp)	2020 (Rp)	(Rp)	(%)
A	Pendapatan Operasional :				
	1. Pendapatan Bunga				
	a. Bunga Kontraktual	1.676.559.196	6.255.606.464	4.579.047.268	273,12%
	i. Surat Berharga	0	0	0	0,00%
	ii. Penempatan Pada Bank Lain				
	Giro	0	0	0	0,00%
	Tabungan	45.193.621	99.428.478	54.234.857	120,01%
	Deposito	99.734.795	291.803.406	192.068.611	192,58%
	Sertifikat Deposito	0	0	0	0,00%
	iii. Kredit Yang Diberikan				
	Kepada Bank Lain	0	0	0	0,00%
	Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.531.630.780	5.864.374.580	4.332.743.800	282,88%
	b. Provisi Kredit	88.637.830	479.124.062	390.486.232	440,54%
	Kepada Bank Lain	0	0	0	0,00%
	Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	88.637.830	479.124.062	390.486.232	440,54%
	c. Biaya Transaksi -/-				
	i. Surat Berharga	0	0	0	0,00%
	ii. Kredit Yang Diberikan				
	Kepada Bank Lain	0	0	0	0,00%
	Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0	0,00%
	2. Pendapatan Lainnya	173.563.579	2.116.007.300	1.942.443.721	1119,15%
	a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0	0	0,00%
	b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0	0	0,00%
	c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0	0	0,00%
	d. Penerimaan Kredit Yg Dihapusbuku	0	588.621.887	588.621.887	0,00%
	e. Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	134.043.447	1.156.199.034	1.022.155.587	762,56%
	f. Lainnya	39.520.132	370.925.579	331.405.447	838,57%
	JUMLAH PENDAPATAN	1.938.760.605	8.850.737.826	6.911.977.221	356,52%

KINERJA KEUANGAN PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA
PERIODE 2019 - 2020
(Dalam rupiah)

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2019 (Rp)	2020 (Rp)	(Rp)	(%)
C	BEBAN OPERASIONAL				
	1. Beban Bunga				
	a. Beban Bunga Kontraktual :				
	i. Tabungan	47.991.611	393.051.908	345.060.297	719,00%
	ii. Deposito	364.928.230	533.170.443	168.242.213	46,10%
	iii. Simpanan Dari Bank Lain	9.396.864	105.087.163	95.690.299	1018,32%
	iv. Pinjaman Yang Diterima				
	Dari Bank Indonesia	0	0	0	0,00%
	Dari Bank Lain	0	0	-	0,00%
	Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0	0,00%
	v. Pinjaman Subordinasi	0	0	0	0,00%
	vi. Lainnya	-	-	-	0,00%
	b. Biaya Transaksi :				
	i. Kepada Bank Lain	0	0	0	0,00%
	ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0	0,00%
	c. Koreksi Atas Pendapatan Bunga	0	0	0	0,00%
	2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	0	0,00%
	3. Beban Penyisihan Penghapusan Aset Pro			0	0,00%
	a. Surat Berharga	0	0	0	0,00%
	b. Penempatan Pada Bank Lain	11.178.426	19.160.569	7.982.143	71,41%
	c. Kredit Yang Diberikan				
	i. Kepada Bank Lain	0	0	0	0,00%
	ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	274.588.332	3.310.049.096	3.035.460.764	1105,46%
	4. Beban Pemasaran	5.057.500	9.310.000	4.252.500	84,08%
	5. Beban Penelitian & Pengembangan	-	49.040.000	49.040.000	0,00%
	6. Beban administrasi & Umum				
	a. Beban Tenaga Kerja				
	i. Gaji dan Upah	664.177.602	3.232.114.427	2.567.936.825	386,63%
	ii. Honorarium	128.925.000	353.568.963	224.643.963	174,24%
	iii. Lainnya	87.728.474	1.184.751.142	1.097.022.668	1250,48%
	b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	65.610.700	3.575.000	(62.035.700)	-94,55%
	c. Beban Sewa				
	i. Gedung Kantor	0	12.849.000	12.849.000	0,00%
	ii. Lainnya	0	0	0	0,00%
	d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap & Inventaris	58.518.284	263.311.675	204.793.391	349,96%
	e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	15.950.004	28.235.655	12.285.651	77,03%
	f. Beban Premi Asuransi	100.697.517	292.058.569	191.361.052	190,04%
	g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	23.323.802	194.714.337	171.390.535	734,83%
	h. Beban Barang dan Jasa	65.545.370	298.679.883	233.134.513	355,68%
	i. Pajak-Pajak	3.477.440	124.474.823	120.997.383	3479,50%
	7. Beban Lainnya			0	0,00%
	a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	-	-	0	0,00%
	b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	-	-	0	0,00%
	c. Lainnya	41.085.736	254.571.080	213.485.344	519,61%
	JUMLAH BEBAN ADM & UMUM	1.968.180.892	10.661.773.733	8.693.592.841	441,71%

PERKEMBANGAN PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA
TAHUN 2019-2020
(Dalam rupiah)

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2019 (Rp)	2020 (Rp)	(Rp)	(%)
D	Pendapatan Non Operasional	-	88.690.629		
	1. Kerugian Penjualan/Kehilangan				
	a. Aset Tetap & Inventaris	0	48.000.000	48.000.000	0,00%
	b. AYDA	0	0	0	0,00%
	2. Pemulihan Penurunan Nilai				
	a. Aset Tetap & Inventaris	0	0	0	0,00%
	b. AYDA	0	0	0	0,00%
	3. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi				
	4. Bunga Antar Kantor	0	0	0	0,00%
	5. Selisih Kurs	0	0	0	0,00%
	6. Lainnya	0	40.690.629	40.690.629	0,00%
E	Beban Non Operasional	16.540.000	102.150.136	85.610.136	517,59%
	1. Kerugian Penjualan/Kehilangan				
	a. Aset Tetap & Inventaris	-	-		0,00%
	b. AYDA	-	-		0,00%
	2. Pemulihan Penurunan Nilai				
	a. Aset Tetap & Inventaris	-	-		0,00%
	b. AYDA	-	-		0,00%
	3. Bunga Antar Kantor	-	-		0,00%
	4. Selisih Kurs	-	-		0,00%
	5. Lainnya	16.540.000	102.150.136	85.610.136	517,59%
F	Laba (Rugi) Non Operasional	-16.540.000	-13.459.507	3.080.493	748.63%
G	Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-45.960.287	-1.824.495.415	(1.778.535.128)	552.37%
H	Taksiran Pajak Penghasilan	8.969.161	44.173.884	35.204.723	392,51%
I	Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0	0	0,00%
J	Beban Pajak Tangguhan	-	-	-	0,00%
K	Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(54.929.448)	-1.868.669.299	(1.813.739.851)	352.13%

Tahun buku 2020 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan pendapatan, biaya dan laba bank dapat diuraikan sebagai berikut :

Pendapatan

Sehubungan dengan penggabungan PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera dengan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, maka jumlah pendapatan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sampai dengan akhir Desember 2020 terealisasi sebesar Rp8.939.428.454,- dibanding dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.938.760.605,-, berarti sepanjang tahun 2020 pendapatan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera mengalami pertumbuhan sebesar Rp7.000.667.849,- atau sebesar 361,08% dibanding pendapatan tahun 2019. Jumlah

pendapatan tersebut merupakan pendapatan non operasional dan operasional yang meliputi pendapatan bunga kredit, bunga antar bank dalam bentuk tabungan dan deposito, pendapatan provisi dan komisi kredit serta pendapatan dari pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif.

Biaya

Sehubungan dengan adanya penggabungan PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai tabuk Banjar Sejahtera dengan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, maka biaya yang dikeluarkan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera mengalami peningkatan. Secara umum jumlah biaya yang dikeluarkan sampai dengan akhir Desember 2020 adalah sebesar **Rp10.763.923.870,-**, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan jumlah biaya sebesar **Rp8.693.592.842,-** atau sebesar 23,81%. Dari Tabel di atas terlihat bahwa peningkatan biaya dibandingkan dengan biaya pada tahun sebelumnya terjadi pada:

- 1) Pos biaya bunga simpanan dari pihak ketiga bukan bank dalam bentuk tabungan meningkat sebesar Rp345.060.297,- atau 719,00%, dalam bentuk deposito meningkat sebesar Rp168.242.213,- atau 46,10%, dan biaya bunga simpanan dari bank lain mengalami peningkatan sebesar Rp95.690.299,- atau 0118,32%.
- 2) Beban administrasi dan umum mengalami kenaikan yang terdiri atas:
 - a) biaya amortisasi ATB meningkat sebesar Rp7.982.143,- atau sebesar 71,41%, dibanding tahun 2019,
 - b) pos beban premi asuransi mengalami kenaikan sebesar Rp191.361.052,- atau sebesar 190,04%,
 - c) biaya pemeliharaan dan perbaikan meningkat sebesar Rp171.390.535,- atau 734,83%,
 - d) biaya pajak mengalami kenaikan sebesar Rp120.997.384,- atau 3479,50%,
 - e) biaya pendidikan dan pelatihan mengalami penurunan sebesar Rp62.035.700,- ribu atau sebesar -94,55%,
 - f) biaya barang dan jasa meningkat sebesar Rp233.134.513,- atau sebesar 355,68%,
 - g) biaya tenaga kerja gaji dan upah meningkat sebesar Rp2.567.936.825,- atau 386,63%
 - h) biaya tenaga kerja (honorarium) meningkat sebesar Rp224.644.963,- atau 174,24%,
 - i) biaya tenaga kerja lainnya meningkat sebesar Rp1.097.022.668,- atau 1487,01%.
- 3) Beban penyisihan penghapusan aset produktif penempatan pada bank lain mengalami kenaikan sebesar Rp.204.793.391,- atau 349,96%.

Peningkatan biaya yang cukup signifikan pada biaya penyisihan dan penghapusan aset produktif yang disebabkan oleh tingginya rasio kredit bermasalah (NPL).

Dari hasil pendapatan serta biaya sebagaimana digambarkan diatas bank memperoleh laba, dimana laba sebelum pajak sampai dengan akhir Desember 2020 adalah sebesar Rp.1.824.495.414,-.

Atas pendapatan yang diperoleh, jumlah pajak penghasilan badan (PPh 25) yang harus dikeluarkan adalah sebesar Rp44.173.884,-, sehingga jumlah laba setelah pajak sebesar Rp1.868.669.299,-. Dibandingkan dengan posisi yang sama tahun sebelumnya bank mengalami kerugian setelah pajak sebesar Rp54.929.448,- di tahun 2019. Adapun beberapa faktor penyebab kerugian tahun buku 2020 antara lain:

- 1) Ekspansi kredit yang kurang maksimal, karena prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) mengingat NPL yang tinggi dan kondisi perekonomian/usaha yang belum membaik dalam beberapa tahun terakhir, padahal pendapatan bunga kredit merupakan ujung tombak yang memberikan kontribusi terbesar dari pendapatan sekaligus laba. Dengan NPL yang tinggi bank harus mengalokasikan biaya PPAP yang besar.

- 2) Penyebab utama NPL adalah belum stabilnya usaha debitur dikarenakan usaha yang berjalan masih terdampak pandemic Covid-19 sehingga untuk pendapatan debitur tidak menentu dan masyarakat masih belum sepenuhnya pulih pasca bencana banjir yang melanda Kalimantan Selatan khususnya Kabupaten Banjar.
- 3) Penghimpunan dana/sumber dana yang mahal dari pihak ketiga, suku bunga tabungan maupun deposito harus lebih tinggi dari *competitor* agar bisa bersaing dengan keterbatasan IT BPR.
- 4) Adanya pembentukan biaya PPAP yang cukup besar karena tingkat rasio NPL yang tinggi.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NERACA

SISI ASET :

a. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Posisi 31 Desember 2020 berjumlah **Rp523.228.900,-**.

b. Kas Dalam Valuta Asing

PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera pada tahun buku 2020 tidak menempatkan dananya dalam bentuk giro.

c. Surat Berharga

Pada tahun buku 2020 ini PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera tidak mengeluarkan surat-surat berharga dalam rangka operasionalnya.

d. Penempatan Pada Bank Lain.

Penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada Bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan dan sebagai *secondary reserve* dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka sampai 31 Desember 2020 saldo tercatat sebesar **Rp8.943.654.806,-** dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Bank	Nominal (Rp)	Kriteria
1	PT. Bank Kalsel	1.533.717.813,-	Tabungan
2	PT. Bank Kalsel Cabang Utama	582.157.557,-	Tabungan
3	Bank Kalsel Cabang Kantor Kasel	964.501.759,-	Tabungan
4	Bank Kalsel Cabang Martapura	606.749.999,-	Tabungan
5	PT. Bank Kalsel	1.253.844.205,-	Tabungan
6	PT. Bank Nasional Indonesia	746.244.756,-	Tabungan
7	BNI Taplus Bisnis	96.268.586,-	Tabungan
8	BNI Cabang Banjarbaru KLN Martapura	359.213.551,-	Tabungan
9	PT. BNI	87.388.693,-	Tabungan
10	PT. Bank Mandiri	172.214.013,-	Tabungan
11	PT. Bank Muamalat Indonesia	24.190.938,-	Tabungan
12	PT. Bank Muamalat Indonesia	553.117.119,-	Tabungan
13	PT. BPR Multidana Bersama	35.452.489,-	Tabungan
14	PT. BPR Hulu Sungai Tengah	3.593.325,-	Tabungan
15	PT. BPR Hulu Sungai Tengah	25.000.000,-	Dep. Umum
15	PT. BPR Multidhana Bersama	700.000.000,-	Dep. Umum

17	PT. BPR Multidhana Bersama	200.000.000,-	Dep. Umum
18	PT. BPR Multidhana Bersama	700.000.000,-	Dep. Umum
19	PT. BPR Gawi Sabumi Mandarsari	100.000.000,-	Dep. Umum
20	PT. Bank Kalsel	50.000.000,-	Dep. Khusus
21	PT. Bank Kalsel	50.000.000,-	Dep. Khusus
22	PT. Bank Kalsel Cabang Utama	50.000.000,-	Dep. Khusus
23	PT. Bank Kalsel	50.000.000,-	Dep. Khusus

e. Kredit Yang Diberikan.

Baki debit pemberian kredit dan atau pembiayaan oleh BPR kepada pihak ketiga bukan bank sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar **Rp34.238.378.840,-** dengan jumlah debitur kredit sebanyak 1.212 orang.

Perkembangan Penyaluran Kredit periode Januari s/d Desember 2020 dapat dilihat pada Tabel 1. Sedangkan Realisasi Baki Debet Penyaluran Kredit per sektor sampai dengan 31 Desember 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Penyaluran Kredit Periode Januari – Desember 2020

No.	Bulan	Jumlah Pinjaman (Rp)	Jumlah Debitur (Orang)
1	Januari	1.109.000.000	9
2	Februari	454.500.000	5
3	Maret	85.000.000	8
4	April	471.042.800	14
5	Mei	207.633.400	8
6	Juni	211.224.100	14
7	Juli	1.243.625.000	33
8	Agustus	817.000.000	36
9	September	2.035.942.010	66
10	Oktober	1.589.999.971	43
11	November	3.347.844.521	98
12	Desember	2.426.000.000	54
	Jumlah	13.998.811.802	388

Tabel 2 : Realisasi Baki Debet Penyaluran Kredit per Sektor s/d 31 Desember 2020

No.	Sektor	Jumlah Pinjaman (Rp)	Komposisi Sektor (%)	Jumlah Debitur (Orang)
1	Pertanian	2.531.036.914	7,39%	164
2	Transportasi	1.592.442.505	4,65%	17
3	Jasa-jasa	2.474.954.415	7,23%	57
4	Perdagangan	11.568.676.908	33,80%	285
5	Industri	908.046.013	2,65%	4
6	Konstruksi	1.281.281.400	3,74%	4
7	Real Estate	344.368.200	1,01%	3
8	Pertambangan	502.714.740	1,47%	2
9	Perikanan	2.000.000	0,01%	1
10	Penyediaan Akomodasi	52.300.000	0,15%	1
	Perantara			
11	Keuangan	54.529.000	0,16%	1
12	Kegiatan Usaha yg belum jelas batasannya	26.869.499	0,08%	3
13	Rumah Tangga	2.238.824.111	6,54%	71
14	Lain-lain	10.660.335.135	31,14%	599
	Jumlah	34.238.378.840	100,00%	1.212

f. Biaya Transaksi Belum Diamortisasi

Biaya transaksi belum diamortisasi adalah biaya yang dibayar dimuka dan asset tak berwujud sebesar **Rp.117.640.522,-**

g. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan dengan kualitas lancar yang telah diakui namun belum diterima pembayarannya sampai posisi 31 Desember 2020 sebesar **Rp645.844.771,-** .

h. Agunan Yang Diambil Alih

Pada pos agunan yang diambil alih untuk posisi 31 Desember 2020 sebesar **Rp1.447.306.900,-**.

i. Aset Tetap & Inventaris

Pos aset tetap dan inventaris ini terinci atas inventaris dan gedung. Nilai buku atas barang inventaris dan gedung yang dimiliki bank sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat sebesar **Rp4.491.523.784,-**. Akumulasi penyusutan inventaris dan gedung sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat sebesar **Rp -2.171.385.036,-**

j. Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan atas aset tidak berwujud berupa program aplikasi bisnis (*software*) sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat sebesar **Rp322.502.001,-**. Amortisasi aset tidak berwujud sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar **Rp-253.766.698,-**

Secara rinci mengenai harga perolehan, nilai akumulasi penyusutan/amortisasi dan nilai buku aset tetap dan inventaris serta aset tidak berwujud sampai dengan 31 Desember 2020 dapat dilihat pada Tabel.

No	Uraian	Tanggal	
		Realisasi 31 Desember 2019 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2020 (Rp)
1	Harga Perolehan	1.115.984.900,-	4.491.523.784,-
2	Akumulasi Penyusutan	684.056.325,-	-2.171.385.036,-
	Nilai Buku	431.928.575,-	2.320.138.748,-

Tabel. Harga Perolehan, Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Atas Gedung, Inventaris dan Aset Tidak Berwujud periode 31 Desember 2020

No.	Nama Barang	Harga Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Gedung dan HGB	1.889.147.202	-517.943.067	1.371.204.135
2	Inventaris :			
	a. Kendaraan Bermotor	774.431.000	-323.315.078	451.115.922
	b. Inventaris kantor	1.827.945.582	-1.330.126.890	497.818.692
	c. Aset Tidak Berwujud	322.502.001	-253.766.698	68.735.303
	JUMLAH	4.814.025.785	-2.425.151.733	2.388.874.052

k. Aset Lain-Lain

Yang dimaksud dalam pos aset lain-lain disini adalah pendapatan bunga yang akan diterima, penempatan pada bank lain, biaya dibayar dimuka dan lainnya sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat sebesar **Rp.2.019.563.474,-**.

6. SISI KEWAJIBAN DAN EKUITAS :

Kewajiban

a. Kewajiban Segera

Semua kewajiban PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat sebesar **Rp62.009.170,-**

b. Simpanan, terdiri atas :

1) Tabungan

Simpanan dari pihak ketiga bukan bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu. Jumlah tabungan pihak ketiga sampai dengan posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar **Rp18.712.655.401,-** jumlah penabung sebanyak 9.111 orang dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah Nasabah	Nominal (Rp)
a)	0 < nominal ≤ 100 jt	9080	12.898.547.257,-
b)	100 jt < nominal ≤ 200 jt	22	2.834.600.415,-
c)	200 jt < nominal ≤ 500 jt	8	2.136.763.532,-
d)	500 jt < nominal ≤ 1 M	1	842.744.197,-
Jumlah		9.111	18.712.655.401,-

2) Deposito Berjangka

Saldo deposito sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar **Rp6.079.000.000,-** dengan depositan sebanyak orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah Nasabah	Nominal (Rp)
a)	s/d 7.500 ribu	1	5.000.000,-
b)	> Rp. 7.500 ribu s/d Rp. 100.000 ribu	36	2.274.000.000,-
c)	> Rp. 100.000 ribu s/d Rp. 200.000 ribu	10	1.845.000.000,-
d)	> Rp. 200.000 ribu s/d Rp. 500.000 ribu	7	1.955.000.000,-
Jumlah		54	6.079.000.000,-

Berdasarkan jangka waktu dapat dirinci sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah Nasabah	Nominal (Rp)
a)	Deposito 1 Bulan	3	185.000.000,-
b)	Deposito 3 Bulan	21	2.050.000.000,-
c)	Deposito 6 Bulan	4	350.000.000,-
d)	Deposito 12 Bulan	26	3.493.000.000,-
Jumlah		54	6.079.000.000,-

c. Simpanan Dari Bank lain

Simpanan dari bank lain sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar **Rp988.732.903,-** dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	PT. BPR Alabio Sungai Pandan	200.000.000,-
2	PT. BPR Sanggam Cipta	8.732.903,-
3	PT. BPR Sanggam Cipta	150.000.000,-
3	PT. BPR Gawi Sabumi	300.000.000,-
4	PT. BPR Gawi Sabumi	230.000.000,-
5	PT. BPR Candi Agung Amuntai	100.000.000,-
Jumlah		988.732.903,-

d. Kewajiban Imbalan Kerja

Kewajiban bank untuk memberikan imbalan atas jasa yang diberikan kepada pekerjanya sampai posisi Desember 2020 sebesar **Rp.249.741.483,-**, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Cadangan Gaji	216.110.593,-
2	Penghargaan Karyawan	8.364.073,-
3	BPJS Kesehatan	1.583,-
4	BPJS Ketenagakerjaan	265.234,-
5	Cadangan Pesangon Karyawan	25.000.000,-
Jumlah		249.741.483,-

e. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain disini adalah saldo kewajiban lain-lain sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat sebesar **Rp58.576.370,-** rinciannya sebagai berikut:

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Titipan Asuransi	2.312.595,-
2	Dana CSR	21.401.465,-
3	Lain-lain	34.862.310,-
Jumlah		58.576.370,-

7. EKUITAS :

a. Modal Disetor

Modal yang disetor oleh pemilik sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat sebesar **Rp19.969.400.000,-** dengan rincian setoran sebagai berikut:

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	6.583.450.000,-
2	Pemerintah Kabupaten Banjar	12.951.650.000,-
3	PT. Bank Kalsel	434.300.000,-
Jumlah		19.969.400.000,-

b. Cadangan

Untuk pos cadangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar **Rp2.521.472.131,-**

c. Laba Rugi Sebelum Pajak

Sampai dengan posisi Desember 2020 untuk pos Laba (rugi) sebelum pajak sebesar **Rp-1.824.495.415,-**

d. Pajak Penghasilan Badan (Pph 25)

Untuk pos pajak-pajak yang harus dibayarkan posisi Desember 2020 sebesar **Rp44.173.884,-**

e. Laba Rugi Tahun Berjalan

Laba (rugi) tahun berjalan posisi Desember 2020 sebesar **Rp-1.868.669.299,-**

8. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

(Rupiah)

POS-POS	POSISI DESEMBER 2019	POSISI DESEMBER 2020	Pertumbuhan	
			(Rp)	(%)
EKUITAS				
Modal				
a. Modal Dasar	20.000.000.000	75.000.000.000	55.000.000.000	7333,33%
b. Modal yang Belum Disetor -/-	-14.993.350.000	-55.030.600.000	40.037.250.000	-72,75%
c. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)	0	0	0	0,00%
d. Modal Sumbangan	0	0	0	0,00%
Jumlah	5.006.650.000	19.969.400.000	14.962.750.000	74,93%
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0	0	0,00%
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0,00%
Surplus Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0,00%
Saldo Laba				
a. Cadangan Umum	407.172.687	1.221.195.394	814.022.707	199,92%
b. Cadangan Tujuan	346.916.547	1.300.276.737	953.360.190	274,81%
c. Belum Ditentukan Tujuannya	-210.040.534	-1.868.669.299	-1.658.628.765	789,67%
Jumlah	544.048.700	652.802.832	108.754.132	19,99%
JUMLAH EKUITAS	5.550.698.700	20.622.202.832	15.071.504.132	271,52%

9. LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Sampai dengan 31 Desember 2020, pendapatan bunga dalam penyelesaian atas kredit yang diberikan berjumlah **Rp1.460.585.662,-** sedangkan aktiva produktif yang dihapusbukukan sampai dengan 31 Desember 2020 berjumlah **Rp7.545.235.942,-**

10. PERHITUNGAN LABA RUGI DAN LABA DITAHAN

a. Pendapatan Operasional Bunga:

Pendapatan bunga / hasil bunga dari bank-bank lain atas penempatan dana dalam bentuk tabungan maupun deposito berjangka dan bunga dari pihak ketiga bukan bank atas kredit yang diberikan serta amortisasi provisi periode sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat sejumlah **Rp6.743.730.525,-**

b. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan Operasional lainnya berasal dari pendapatan lainnya komisi, pendapatan dari penerimaan pemulihan penyisihan kredit dan serta pendapatan lainnya operasional lainnya selama tahun 2020 berjumlah **Rp2.116.007.300,-**.

c. Pendapatan Non operasional

Pendapatan non operasional sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat sebesar **Rp88.690.628,-**.

d. Beban Bunga

Jumlah beban bunga kepada bank–bank lain dan kepada pihak ketiga bukan bank pada akhir Desember 2020 berjumlah **Rp1.031.309.514,-** dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Beban Bunga Kepada Bank-Bank Lain (Tabungan & Deposito)	926.222.351,-
2	Beban Bunga Simpanan Dari Bank Lain	105.087.163,-
Jumlah		1.031.309.514,-

e. Beban Operasional Lainnya :**1) Beban Administratif dan Umum**

Yaitu beban tenaga kerja (gaji & upah, honorarium, lainnya), beban pendidikan & pelatihan, beban penyusutan aset tetap dan inventaris, beban amortisasi aset tidak berwujud, beban premi asuransi, beban pajak (tidak termasuk Pajak penghasilan), pemeliharaan dan perbaikan, serta beban barang dan jasa sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar **Rp5.988.333.474,-** dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Beban Tenaga Kerja	4.770.434.532,-
2	Beban Pendidikan & Pelatihan	3.575.000,-
3	Beban Sewa	12.849.000,-
4	Beban Penyusutan ATI	263.311.675,-
5	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	28.235.655,-
6	Beban Premi Asuransi	292.058.569,-
7	Beban Pajak	124.474.823,-
8	Beban Pemeliharaan & Perbaikan	194.714.337,-
9	Beban Barang & Jasa	298.679.883,-
Jumlah		5.988.333.474,-

2) Beban Pemasaran

Biaya yang berkaitan dengan promosi produk perbankan mencakup pula biaya edukasi terhadap masyarakat tentang produk perbankan termasuk juga biaya pemberian hadiah dan iklan dalam rangka promosi sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar **Rp9.310.000,-**.

3) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Biaya penghapusan aset produktif berupa kredit yang diberikan maupun penempatan pada bank lain, pembentukannya selama tahun 2020 adalah sebesar **Rp3.329.209.666,-**.

4) Beban Lainnya

Beban yang tidak termasuk dalam point 1 s/d 3 diatas sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat sebesar **Rp254.571.079,-**

f. Beban Non operasional

Beban non operasional sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat sebesar **Rp102.150.135,-**

g. Laba/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Penjumlahan dari pendapatan bunga bersih ditambah selisih antara jumlah pendapatan operasional lainnya dengan jumlah beban operasional lainnya ditambah selisih antara jumlah pendapatan non operasional dengan beban non operasional adalah sebesar **Rp-1.824.495.416,-**.

h. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan badan (PPh 25) sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat sebesar **Rp44.173.884,-**.

i. Laba/Rugi Tahun Berjalan

Jumlah Rugi sebelum pajak dikurang taksiran pajak penghasilan badan (PPh 25) adalah sebesar **Rp-1.868.669.299,-**.

j. Saldo Laba

Yang termasuk dalam pos ini adalah cadangan umum di tambah cadangan tujuan dikurangi dengan rugi tahun berjalan sampai dengan 31 Desember 2020 adalah **Rp2.521.472.131,-**.

8. LAPORAN ARUS KAS DAPAT DILIHAT PADA LAMPIRAN

9. PENJELASAN POS-POS NERACA TANGGAL 31 DESEMBER 2020

POS-POS ASET :

f. Kas

Rp 523.228.900,-

Jumlah tersebut merupakan saldo tanggal 31 Desember 2020 yang seluruhnya merupakan uang tunai.

g. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Rp 645.844.771,-

Pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan dengan kualitas lancar yang telah diakui namun belum diterima pembayarannya sampai posisi 31 Desember 2020 sebesar **Rp645.844.771,-**.

h. Penempatan Pada Bank Lain

Rp8.943.654.806,-

Jumlah tersebut merupakan penempatan dana pada bank lain per tanggal 31 Desember 2020 yang terdiri dari :

No	Nama Bank	Nominal (Rp)	Kriteria
1	PT. Bank Kalsel	1.533.717.813,-	Tabungan
2	PT. Bank Kalsel Cabang Utama	582.157.557,-	Tabungan
3	Bank Kalsel Cabang Kantor Kasel	964.501.759,-	Tabungan
4	Bank Kalsel Cabang Martapura	606.749.999,-	Tabungan
5	PT. Bank Kalsel	1.253.844.205,-	Tabungan
6	PT. Bank Nasional Indonesia	746.244.756,-	Tabungan
7	BNI Taplus Bisnis	96.268.586,-	Tabungan

8	BNI Cabang Banjarbaru KLN Martapura	359.213.551,-	Tabungan
9	PT. BNI	87.388.693,-	Tabungan
10	PT. Bank Mandiri	172.214.013,-	Tabungan
11	PT. Bank Muamalat Indonesia	24.190.938,-	Tabungan
12	PT. Bank Muamalat Indonesia	553.117.119,-	Tabungan
13	PT. BPR Multidana Bersama	35.452.489,-	Tabungan
14	PT. BPR Hulu Sungai Tengah	3.593.325,-	Tabungan
15	PT. BPR Hulu Sungai Tengah	25.000.000,-	Dep. Umum
15	PT. BPR Multidhana Bersama	700.000.000,-	Dep. Umum
17	PT. BPR Multidhana Bersama	200.000.000,-	Dep. Umum
18	PT. BPR Multidhana Bersama	700.000.000,-	Dep. Umum
19	PT. Bank Kalsel	50.000.000,-	Dep. Umum
20	PT. BPR Gawi Sabumi Mandarsari	100.000.000,-	Dep. Umum
21	PT. Bank Kalsel	50.000.000,-	Dep. Khusus
22	PT. Bank Kalsel Cabang Utama	50.000.000,-	Dep. Khusus
23	PT. Bank Kalsel	50.000.000,-	Dep. Khusus

i. Kredit Yang Diberikan

Rp 34.238.378.840,-

Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman yang diberikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 yang terdiri atas :

1)	Kredit Yang Diberikan	Rp 34.238.378.840,-
2)	Provisi & Administrasi	Rp -456.356.834,-
3)	Pendapatan Bunga Ditangguhkan	Rp - 23.333.307,-
4)	Penyisihan Kerugian	<u>Rp -2.205.174.106,-</u>
	Jumlah - Bersih	Rp 31.553.514.593,-

Pinjaman diberikan (bruto) sebesar **Rp34.238.378.840,-** dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Menurut Klasifikasi :

1)	Lancar	Rp 26.542.653.909,-
2)	Dalam Perhatian Khusus	Rp. 2.320.624.135,-
3)	Kurang Lancar	Rp 1.392.441.320,-
4)	Diragukan	Rp 1.416.065.866,-
5)	Macet	<u>Rp 2.566.593.610,-</u>
	Jumlah	Rp 34.238.378.840,-

Penyisihan kerugian dari kredit yang diberikan sebesar **Rp2.205.174.106,-** dibentuk sebagai berikut:

1)	Saldo 2 Januari 2020	Rp 476.507.204,-
2)	Tambah Pembentukan PPAP Tahun 2020	<u>Rp 1.728.666.902,-</u>
	Jumlah	Rp 2.205.174.106,-

j. Aset Tetap dan Inventaris

Rp 2.320.138.748,-

Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap dan inventaris per tanggal 31 Desember 2020 yang terdiri dari :

1)	Harga Perolehan	Rp 4.491.523.784,-
2)	Akumulasi Penyusutan	<u>Rp 2.171.385.036,-</u>
	Nilai Buku	Rp 2.320.138.748,-

Perincian lebih lanjut :

Harga Perolehan :

1) Tanah dan Gedung	Rp 1.889.147.202,-
2) Inventaris	Rp 2.602.376.582,-
Jumlah	Rp 4.491.523.784,-

Akumulasi Penyusutan :

1) Akumulasi Penyusutan Gedung	Rp 517.943.067,-
2) Akumulasi Penyusutan Inventaris	Rp 1.653.441.969,-
Jumlah	Rp 2.171.385.036,-

k. Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan atas aset tidak berwujud berupa program aplikasi bisnis (*software*) sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat sebesar **Rp322.502.001,-**. Amortisasi aset tidak berwujud sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat sebesar **Rp253.766.698,-**. Nilai buku aset tidak berwujud **Rp.68.735.303,-**

l. Aset Lain-Lain

Rp 2.019.563.474,-

Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain per tanggal 31 Desember 2020.

10. POS-POS KEWAJIBAN :

a. Kewajiban Segera

Rp 62.009.171,-

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera s/d tanggal 31 Desember 2020.

b. Tabungan

Rp 18.712.655.401,-

Jumlah tersebut merupakan saldo tabungan s/d tanggal 31 Desember 2020, dengan suku bunga rata-rata sebesar 2% per tahun dari saldo terendah dan dihitung secara harian.

c. Deposito

Rp 6.079.000.000,-

Jumlah tersebut merupakan saldo deposito per tanggal 31 Desember 2020.

d. Simpanan Dari Bank Lain

Rp 988.732.903,-

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan dari bank lain s/d tanggal 31 Desember 2020, yang terdiri :

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	PT. BPR Alabio Sungai Pandan	200.000.000,-
2	PT. BPR Sanggam Cipta	8.732.903,-
3	PT. BPR Sanggam Cipta	150.000.000,-
3	PT. BPR Gawi Sabumi	300.000.000,-
4	PT. BPR Gawi Sabumi	230.000.000,-
5	PT. BPR Candi Agung Amuntai	100.000.000,-
Jumlah		988.732.903,-

- g. Kewajiban Imbalan Kerja** **Rp 249.741.483,-**
Kewajiban bank untuk memberikan imbalan atas jasa yang diberikan kepada pekerjanya sampai posisi Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Cadangan Gaji	216.110.593,-
2	Penghargaan Karyawan	8.364.073,-
3	BPJS Kesehatan	1.583,-
4	BPJS Ketenagakerjaan	265.234,-
5	Cadangan Pesangon Karyawan	25.000.000,-
Jumlah		249.741.483,-

- i. Kewajiban Lain-Lain** **Rp 58.576.370,-**
Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Titipan Asuransi	2.312.595,-
2	Dana CSR	21.401.465,-
3	Lain-lain	34.862.310,-
Jumlah		58.576.370,-

- j. Modal Disetor** **Rp 19.969.400.000,-**
Modal Dasar PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 14 Tahun 2017 ditetapkan sebesar **Rp75.000.000.000,-** (tujuh puluh lima miliar rupiah). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 modal yang telah disetor adalah sebesar **Rp19.969.400.000,-** yang terdiri dari :

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	6.583.450.000,-
2	Pemerintah Kabupaten Banjar	12.951.650.000,-
3	PT. Bank Kalsel	434.300.000,-
Jumlah		19.969.400.000,-

- k. Cadangan** **Rp 2.521.472.131,-**
- | | |
|-----------------------|---------------------------|
| Saldo 2 Januari 2020 | Rp 543.972.233,- |
| Penambahan tahun 2020 | <u>Rp 1.977.499.898,-</u> |
| Saldo | Rp 2.521.472.131,- |

11. PENJELASAN POS-POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI PER 31 DESEMBER 2020

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Penerusan Kredit <i>channeling</i> PT. Bank Kalsel	0,-
2	Pendapatan Bunga dalam penyelesaian atas bunga kredit yang diberikan	1.460.586.000,-
3	Aktiva Produktif yang dihapusbukukan	7.545.236.000,-
Jumlah		9.005.822.000,-

12. PENJELASAN POS-POS LABA RUGI TAHUN BUKU 2020

a. Pendapatan Bunga

Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional yang diperoleh dalam tahun buku 2020 yang terinci :

Bunga yang diperoleh **Rp 6.255.606.464,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Pendapatan Bunga Tabungan	99.428.478,-
2	Pendapatan Bunga Deposito	291.803.406,-
3	Kredit Yang Diberikan	5.864.374.580,-
Jumlah		6.255.606.464,-

Provisi dan Komisi **Rp 479.124.062,-**

Provisi dan komisi kredit **Rp 479.124.062,-**

b. Pendapatan Lainnya terdiri atas :

Rp 2.116.007.300,-

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Penerimaan asset produktif yang dihapusbuku	588.621.887,-
2	Pemulihan penyisihan penghapusan asset produktif	1.156.199.033,-
3	Adm. Penutupan Tabungan	1.719.577,-
4	Penalty Deposito Berjangka	1.000.000,-
5	Pendapatan Administrasi Tabungan	67.655.771,-
6	Adm. Pasif Tabungan	24.417.500,-
7	Return fee Notaris, Asuransi, Ganti Kartu	44.883.784,-
8	Setoran Kelebihan Kas	19.300,-
9	Pendapatan Revaluasi Inventaris	95.716.109,-
10	Pend. Kelebihan Pengakuan Bunga	1.340.657,-
11	Lainnya	134.172.878,-
Jumlah		2.116.007.300,-

Jumlah Pendapatan Operasional **Rp 8.501.200.974,-**

c. Pendapatan Non Operasional **Rp 88.690.628,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris (Toyota Avanza)	48.000.000,-
2	Pembulatan Rupiah Kas Teller	391,-
3	Lainnya	40.690.236,-
Jumlah		88.690.628,-

d. Biaya Operasional **Rp 10.661.773.734,-**

Jumlah tersebut merupakan biaya operasional yang terinci sebagai berikut:

Biaya Bunga : **Rp 1.031.309.514,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Tabungan	393.051.908,-
2	Deposito	533.170.443,-
3	Simpanan Dari Bank Lain	105.087.163,-
Jumlah		1.031.309.514,-

Premi Asuransi **Rp 292.058.569,-**

Jumlah tersebut merupakan saldo biaya premi Asuransi Mobil Dinas, THT serta BPJS Kesehatan dan Tenaga Kerja

Biaya Tenaga Kerja, meliputi: **Rp 4.977.934.532,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Gaji dan Upah	3.232.114.427,-
2	Honorarium	353.568.963,-
3	Lainnya	1.392.251.142,-
Jumlah		4.977.934.532,-

Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan) **Rp 124.474.832,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Pajak Kendaraan Bermotor	16.479.200,-
2	Pajak Tabungan (ABA)	1.345.649,-
3	Pajak Jual Beli	6.250.000,-
4	Pajak BPHTP	9.500.000,-
5	Pajak Lainnya	90.899.974,-
Jumlah		124.474.823,-

Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan & Penyusutan **Rp 194.714.337,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Gedung Kantor	110.043.866,-
2	Biaya Bahan Bakar & Oli Kendaraan	291.000,-
3	Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Kendaraan	31.474.271,-
4	Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Inventaris	13.156.000,-

5	Pemeliharaan Sistem USSI	28.871.200,-
6	Pemeliharaan Lainnya	10.878.000,-
Jumlah		194.714.337,-

Biaya Pemasaran	Rp 9.310.000,-
Biaya Pendidikan & Pelatihan	Rp 3.575.000,-
Beban Sewa Kantor Kas Gambut	Rp 12.849.000,-

Barang dan Jasa **Rp 298.679.883,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Perjalanan Dinas & Rapat	6.441.900,-
2	Bensin	27.598.337,-
3	ATK	23.743.400,-
4	Barang Cetak	6.621.600,-
5	Perangko & Materai	11.369.000,-
6	Perlengkapan Kantor Lain	42.320.400,-
7	Telepon & Internet	71.644.083,-
8	Listrik	50.344.041,-
9	Rekening Air PAM	2.543.410,-
10	Jamuan	18.225.400,-
11	Perijinan	4.508.000,-
12	Pos & Surat Menyurat	2.891.500,-
13	Photo Copy	7.994.300,-
14	Administrasi Bank Lainnya	1.461.512,-
15	Keamanan & kebersihan	11.989.000,-
16	Transfer, Kliring	145.000,-
17	Kantin	979.600,-
18	Konsumsi	7.859.400,-
Jumlah		298.679.883,-

Biaya Operasional Lainnya **Rp 254.571.079,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Biaya Audit	58.856.079,-
2	Promosi	375.000,-
3	Premi OJK	32.500.000,-
4	Pemeliharaan	3.845.400,-
5	Penyelenggaraan RUPS	22.600.000,-
6	Fee Bendarawan	41.371.843,-
7	Iuran Asosiasi Perbamida & Perbarindo	22.200.000,-
8	Insentif Penagihan	33.328.270,-
9	Operasional Lainnya	39.493.999,-
Jumlah		254.571.079,-

Biaya Non Operasional**Rp 102.150.136,-**

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Sanksi Pelanggaran BPR	5.370.000,-
2	Sumbangan	2.250.000,-
3	Pembulatan Kas Teller	2.639,-
4	Fee Notaris Proses Merger	3.000.000,-
5	Balik Nama Pembelian Ruko	13.000.000,-
6	PKP Pembelian Ruko	12.500.000,-
7	Lainnya	66.027.495,-
Jumlah		102.150.136,-

e. Rugi Sebelum Pajak**Rp -1.824.495.416,-****f. Pajak Penghasilan Badan (Pph 25)****Rp 44.173.884,-****g. Rugi Bersih****Rp -1.868.669.300,-**

PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan 2020 ini kami sajikan guna memberi gambaran yang komprehensif mengenai kinerja BPR dan sebagai potret usaha manajemen serta seluruh jajaran PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dalam mengelola bank sesuai dengan ketentuan maupun peraturan yang digariskan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Keberhasilan yang telah diraih, bagaimanapun bentuknya harus tetap disyukuri karena hal tersebut merupakan buah dari kerja keras dan upaya memberikan yang terbaik ditengah kondisi terburuk sekalipun.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh *stakeholder* yang telah memberikan kepercayaan serta dukungan yang konstruktif bagi kemajuan dan perkembangan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera. Mitra kerja, relasi usaha dan pihak-pihak lainnya, semoga pada masa-masa yang akan datang kerja sama yang telah terjalin dapat terus dipertahankan dan lebih ditingkatkan. Terakhir kepada seluruh karyawan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera kami sampaikan penghargaan atas segala jerih payah, pengorbanan dan loyalitas yang diberikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu mengiringi gerak langkah perbuatan kita. Amin Yaa Robbal Alamin.

Martapura, 15 Juli 2021
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA
Direksi,

Ari Rosadi
Direktur Utama

Irhamdi
Direktur Pemasaran & Bisnis

Khairudin Fadeli
Direktur Umum & Operasional
Merangkap Direktur Yang
Membawahi Fungsi Kepatuhan

Mengetahui/Menyetujui:
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA
Dewan Komisaris,

I Gusti Nyoman Yudiana
Komisaris Utama

Nasrullah
Komisaris